

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu jenis penelitian data literar dengan faktor-faktor dalam lapangan.⁴⁴ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan, instrumennya adalah manusia, baik peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif, proses pengumpulan data deskriptif (berupa kata-kata, gambar) bukan angka-angka.⁴⁵ Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang ada. Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang.

B. Alokasi Waktu, Tempat dan Setting Penelitian

1. Alokasi waktu dan tempat

Waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 06 Mei sampai 29 Juni 2011, di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang, di jln. Pahlawan No.43 Kabongan Kidul, Kota Rembang.

2. Setting penelitian

a. Sejarah berdiri dan perkembangan Madrasah Aliyah Mu'allimin & Mu'allimat Rembang

Madrasah Mu'allimin & Mu'allimat Rembang didirikan pada tahun 1969 oleh para pemuda Nahdliyin dan didukung serta direstui oleh masyayikh waktu itu, yaitu:

- 1) Al- mukarrom Bapak KH. Ahamad Baidlowi, Lasem
- 2) Al- mukarrom Bapak KH. Ma'shum, Lasem

⁴⁴ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), hlm. 76.

⁴⁵ Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, presentasi, dan publikasi hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), Cet.I, hlm.51.

- 3) Al- mukarrom Bapak KH. Zubair Dahlan, Sarang
- 4) Al- mukarrom Bapak KH. Imam Cholil, Sarang
- 5) Al- mukarrom Bapak KH. Bisri Musthofa, Rembang
- 6) Al- mukarrom Bapak KH. Abdullah Chafidz, Rembang
- 7) Al- mukarrom Bapak KH. Muslich Zuhdi, Rembang
- 8) Al- mukarrom Bapak KH. Mundzir Abdullah, Rembang
- 9) Al- mukarrom Bapak KH. Fauzan Zen AL-Hafidz, Rembang

Untuk kegiatan belajar mengajar sementara meminjam rumah bapak KH. Muslich Zuhdi yang terletak di desa Sawahan Gang Kulit nomor 18 Rembang, Rumah tersebut pada malam harinya juga digunakan untuk madrasah Diniyah “Sunan Bonang” yang dipimpin oleh H. Masmuk Zuhdi.

Para pengasuh Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang yang perdana adalah :

Direktur Umum : KH. Fauzan Zen, AL Hafidz

Direktur Eksekutif : Amiruddin, BA

Guru-guru : 1. Cholil Bisri
 2. Roestamam
 3. Mashud MC.
 4. Karyadi
 5. Busyairi Asyhari
 6. H. Masmuk Zuhdi
 7. K. Ahmad Kamil
 8. H. Mansur Chafidz
 9. MC. Ma'moen Cholil
 10. A. Siradj Hasan
 11. Masyrifah , BA.
 12. Siti Aliyah
 13. Musyrifah Mansur
 14. Sri Hayati

Pada waktu itu menggunakan kurikulum PGAP dan PGAA plus kurikulum intern, yaitu:

- 1) Qiro'atul Qur'an dengan tajwidnya.
- 2) Nahwu dan shorof
- 3) Aswaja (ahlus sunnah wal jama'ah).

Pada tahun 1987 Madrasah Mu'allimin & Mu'allimat Rembang pindah di Jln. Pahlawan No.43 Kabongan Kidul Kec. Rembang Kab. Rembang. Berkat dari H. Roestamadji yang mewaqofkan tanahnya seluas 2,00 ha.⁴⁶

b. Keadaan geografis

Madrasah Mu'allimin Mu'allimat bertempat di tanah wakaf seluas 17.507 M², di Jln. Pahlawan No.43 Kabongan Kidul Kec. Rembang Kab. Remabang. sebelah utara berbatasan dengan pemukiman warga, sebelah selatan adalah persawahan dan perkebunan dan juga makam tokoh pembesar pondok pesantren Al-Irsyad atau di kenal dengan sebutan pondok Kauman, sebelah timur berbatasan dengan RSUD Rembang, MAN Rembang dan rumah warga, sebelah barat sekolahan ini adalah makam para pahlawan disusul dengan makam umum dan makam para tokoh ulama besar Rembang sekaligus pendiri Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang. Kondisi lingkungan yang seperti ini yang akan memberi nuansa yang sangat berarti bagi keberadaan Madrasah Mu'allimin Mu'allimat dalam mengembangkan potensi lembaganya dan tak lupa untuk mengingat pada para pejuang-pejuang pahlawan Rembang dan juga para pendiri Madrasah Mu'allimin Mu'allimat tersebut.

c. Struktur organisasi Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang

Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang memiliki struktur organisasi yang tidak jauh beda dengan sekolah swasta yang lainnya. hubungan antara Kepala Sekolah dengan Yayasan sangat erat

⁴⁶ Dokumentasi pada buku Profil Sejarah Berdirinya Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang pada tanggal 14 Mei 2011.

sekali dan berlangsung dengan harmonis, seolah-olah seperti anak dengan bapaknya yang selalu mendapatkan nasehat yang baik dalam berbagai persoalan dalam rangka untuk mengupayakan kelangsungan dan kemajuan lembaganya.

Susunan struktur organisasi yang ada di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang mencerminkan hubungan kerja sama antar warga Mu'allimin Mu'allimat tertata dengan baik, agar berjalan lebih efektif dan efisien maka diharuskan setiap warga Mu'allimin Mu'allimat memiliki kedisiplinan yang tinggi dan bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan masing-masing. Dari kerja sama yang baik antar warga yaitu Kepala Sekolah, para Guru dan Karyawan, berbagai persoalan dapat diatasi khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan baik yang menyangkut bidang studi Agama, Umum bahkan Muatan Lokal.

Di samping itu bidang administrasi yang berjalan dengan baik dan dikerjakan secara profesional dengan penuh kedisiplinan sekolah tanpa manajemen yang baik akan hancur, maka seluruh pengelolaan yang berhubungan dengan pendidikan atau Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang harus dikelola dengan baik dan sungguh-sungguh, karena Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang merupakan warisan para ulama besar Rembang. Adapun struktur organisasi Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang terlampir dalam lamiran.

- d. Visi, misi dan tujuan Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang
 - 1) Visi Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang
Unggul dalam akhlaq dan prestasi berdasarkan iman dan taqwa.
 - 2) Misi Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang
 - a) Melaksanakan Pembelajaran Dan Bimbingan Secara Efektif Dan Inovatif.
 - b) Mengembangkan Pola Pembelajaran Berkompetensi

- c) Meningkatkan Kemampuan Akademis Guru.
 - d) Meningkatkan Pembinaan Kader Pemimpin Yang Handal.
 - e) Pengembangan Sarana Pendukung Yang Relevan Dan Inovatif.
 - f) Membina Lingkungan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kepeduliannya Kepada Pendidikan.
- 3) Tujuan Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang dalam jangka waktu 5 tahun ke depan diharapkan:
- a) Seluruh warga Madrasah memiliki disiplin yang tinggi dan melaksanakan tata tertib dengan baik.
 - b) Meningkatnya Perolehan nilai kelulusan pada mata pelajaran UN.
 - c) Kelas XII lulus 100%.
 - d) 10% kelulusan melanjutkan ke PTN atau PTS yang berkualitas
 - e) Siswa dapat berkomunikasi dengan Bahasa Inggris/Bahasa Arab dan menguasai ITC.
 - f) 20% dari siswa Madrasah dapat masuk Perguruan Tinggi Tanpa Tes.⁴⁷
- e. Keadaan sarana prasarana

Adapun fasilitas sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang dapat di lihat pada tabel di bawah ini:⁴⁸

No	Nama Ruang	Jumlah	Keterangan	
			Baik	Rusak
1	Ruang Teori / Kelas	12	✓	
2	Ruang Kepala Sekolah	1	✓	
3	Ruang Tamu	1	✓	
4	Ruang guru	1	✓	
5	Ruang TU	1	✓	

⁴⁷ Wawancara dengan Drs. Munib Muslich sebagai kepala sekolah MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang, pada tanggal 15 Mei 2011.

⁴⁸ Observasi pada tanggal 14 Mei 2011.

6	Ruang Osis	1	✓	
7	Ruang BP / BK	1	✓	
8	Koperasi	1	✓	
9	Ruang UKS	1	✓	
10	Ruang Serba Guna/Aula	1	✓	
11	Ruang Perpustakaan	1	✓	
12	Masjid	1	✓	
13	Laboratorium IPA	1	✓	
18	Laboratorium Komputer	1	✓	
19	Kamar Mandi/WC Guru	2	✓	
20	Kamar Mandi/WC Siswa	3	✓	
21	gudang	2	✓	
22	Tempat parkir	3	✓	
24	Rumah Penjaga Sekolah	1	✓	

f. Keadaan guru, karyawan dan siswa

1) Keadaan Guru dan karyawan

Guru selain sebagai pengajar dan pendidik, juga menjadi wali kelas yang melaksanakan pengelolaan kelas dan penyelenggaraan administrasi di kelas. Adapun jumlah tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang hingga saat ini berjumlah 33 orang guru dan karyawan, yang terbagi dalam tiga golongan yaitu: Guru tetap yayasan (GT) berjumlah 15 orang, Guru kontrak/Guru Tidak Tetap (GTT) sebanyak 10 orang, dan calon guru tetap. Sedangkan jumlah karyawan sebanyak 8 karyawan yang terdiri atas: 1 karyawan TU, 1 Agendaris, 1 Bendahara, 1 Statistik, 1 pustakawan, 1 karyawan kebersihan dan 2 personil keamanan.

2) Keadaan Siswa

Siswa yang diterima di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang adalah siswa yang memiliki Ijazah/STTB SMP/MTs atau yang sederajat. Sampai saat ini jumlah siswa dan siswi Madrasah

Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang tahun 2010/2011 adalah sebanyak 267 siswa, adapun pembagiannya dalam kelas sebagai berikut:

KELAS	Jumlah siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas X A	11	21	32
X B	8	26	34
X C	11	20	31
Kelas XI IPA	5	25	30
XI IPS1	9	21	30
XI IPS2	7	19	26
Kelas XII IPA	12	18	30
XII IPS1	9	18	27
XII IPS2	9	18	27
Jumlah			267 siswa

Sedangkan prestasi siswa yang telah diraih pada tahun ajaran 2010/2011, antara lain:

- a) Juara I lomba B. Arab Expo Pemkab Rembang tahun 2010.
- b) Juara I Festival Rebana se-Kabupaten Rembang tahun 2010.
- c) Juara II Gerak Jalan putra HAB Depag se-Kabupaten Rembang tahun 2010.
- d) Juara III Gerak Jalan putri HAB Depag se-Kabupaten Rembang tahun 2010.
- e) Juara III Kirab Panji putri se-Kwartir Ranting Rembang tahun 2010.
- f) Juara harapan I pidato Bahasa Inggris tingkat Jawa Tengah tahun 2010.
- g) Juara harapan III lomba pidato Bahasa Arab tingkat Jawa Tengah tahun 2010.⁴⁹

⁴⁹ Wawancara dengan Ridwan Pandloli, S.Pdi sebagai Wakasek Kesiswaan MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang pada tanggal 15 Mei 2011.

g. Sistem pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang

1) Sistem pembelajaran

Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang dalam rangka kegiatan pembelajaran mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan memadukan antara kurikulum umum (kemendiknas) dan kurikulum keagamaan (Kemenag). Di samping itu, juga terdapat tambahan muatan lokal yang berciri khas pendidikan pesantren, seperti Ilmu Tajwid, Ta'lim Muta'allim, Nahwu, Shorof, Qur'an Hadits dan praktek amaliah ibadah (fiqh).

2) Ekstra kurikuler

Adapun kegiatan ekstra kurikuler di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Bahasa Arab, meliputi:

- Muhadloroh.
- Khitobah.
- Pembelajaran kitab kuning dengan metode Amtsilati.

b) English Club, hasil binaan Cours Pare Kediri.

c) Kegiatan pelatihan seni, meliputi:

- Tilawah Al-Qur'an.
- Teater Drama.
- Hadroh
- Kaligrafi.

d) Kegiatan pendayagunaan komputer dan internet.

e) Pramuka.

f) Kegiatan olah raga seperti sepak bola, futsal, voli, bulu tangkis, tenis meja.⁵⁰

⁵⁰ Wawancara dengan Drs. Munib Muslich sebagai Kepala Sekolah pada tanggal 15 Mei 2011.

C. Sumber Data

Sumber Data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut dibutuhkan data primer dan data skunder, diantaranya:

1. Data Primer

Data primer yaitu data-data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil obsevasi, interview, dan studi dokumen yang diajukan oleh peneliti terhadap kepala sekolah, guru, karyawan di Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang dikumpulkan dan digunakan untuk mendukung data primer. Adapun data sekunder peneliti mengambil kepustakaan meliputi profil sekolah, papan dokumentasi sekolah, serta catatan-catatan tentang apa saja yang berhubungan dengan masalah ini khususnya yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang.

D. Data

Data yang dicari harus sesuai dengan tujuan penelitian. Yaitu yang berhubungan dengan peningkatan partisipasi masyarakat, Dengan teknik sampling yang benar, untuk mendapatkan strategi dan prosedur yang akan digunakan dalam mencari data di lapangan. Pada bagian ini, akan membahas jenis data apa saja yang dapat digunakan untuk penelitian.⁵¹

⁵¹ Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, presentasi, dan publikasi hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, hlm. 52.

E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu proses menggandakan data primer untuk keperluan penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah. Karena pada umumnya data yang akan digunakan untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan.⁵² Dan ada beberapa teknik yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁵³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan Humas. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang sebagai tempat berlangsungnya semua kegiatan sekolah. Dari hasil data observasi yang nantinya akan diolah menjadi sebuah data yang sesuai dengan realiti atau nyata dalam lingkungan sekitar sekolah, dan akan dipaparkan dalam skripsi ini.

2. Interview (wawancara)

Jenis wawancara yang hampir sama dengan pembicaraan yang akrab dalam suasana yang akrab dan santai. Sebuah wawancara dikatakan berlangsung dengan baik dan kondusif jika informan yang menjadi subyek penelitian merasa mudah dan mudah berbicara serta bebas berbicara menurut pandangannya.⁵⁴

Maksud penggunaan wawancara sebagai metode pengumpulan data adalah untuk menggali informasi tentang kejadian yang sudah lampau, sekarang, dan harapan-harapan subyek yang diinginkan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pedoman

⁵² Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 3.

⁵³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet.4, hlm.158.

⁵⁴ Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 55.

wawancara agar pelaksanaan wawancara berlangsung secara sistematis dan terarah.

3. Studi dokumen

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁵⁵ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data berupa sejarah berdiri, struktur organisasi, Visi dan Misi, Jumlah personil Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang, serta data-data lain yang bersifat dokumen.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).⁵⁶

Untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang mewujudkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk lapangan dan uraian deskriptif. Adapun cara pembahasan yang digunakan untuk menganalisa data dalam hal ini, yaitu dengan menggunakan pola pikir induktif. Yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.⁵⁷ Kemudian dianalisis dengan data yang ada, selanjutnya dengan analisis seperti ini akan diketahui apakah Manajemen yang diterapkan di lembaga tersebut sesuai dengan konsep Manajemen Humas ataukah belum, kemudian strategi

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

⁵⁶ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.104.

⁵⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 1 (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), Cet. XXXII, hlm.42.

apa yang ditempuh Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang, kaitannya dengan peran Manajemen Humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar untuk mencapai tujuan pendidikan dan kualitas atau mutu dari pendidikan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan juga sejalan dengan perkembangan zaman.